

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Seperti yang dikutip oleh Lexy J Moloeng bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berada dari pola berfikir induktif, yang berdasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial.

Menurut Huberman dan Miles sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertitik tolak dari realistik dengan asumsi pokok bahwa tingkah laku manusia mempunyai makna bagi pelakunya dalam konteks tertentu.²

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang diambil oleh peneliti yakni penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yakni sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan pada instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.³

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak

¹ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hal.

4

² Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 48

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 310

diperlukan, dikarenakan di samping peneliti, kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.⁴ Jadi kehadiran peneliti di tempat lokasi penelitian itu akan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi dan kumpulan data-data yang dibutuhkan yang dibutuhkan oleh peneliti.

Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data harus dilakukan dengan bersungguh-sungguh yakni dengan sikap responsif, mampu menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan. Kehadiran peneliti di lapangan diharapkan dapat bekerja sama dengan subyek penelitian, karena hubungan baik yang terjalin antara penelitian dengan informan adalah sebuah kunci keberhasilan pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti sebagai pengamat, yaitu mengamati kegiatan proses pembelajaran *e-learning* guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa baik pada pembelajaran lewat elektronik (*handphone*) ataupun di sekolahan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek yang terletak di dusun Bendil, desa Wonocoyo, kecamatan Pogalan, kabupaten Trenggalek. Alasan peneliti memilih sekolah ini karena sekolahan ini sesuai dengan judul peneliti yang memuat tentang pembelajaran *e-learning*. Letak sekolahan ini memang kurang strategis dikarenakan tempatnya yang berada di sebuah gang akan tetapi sekolahan ini banyak peminatnya. Madrasah ini merupakan madrasah yang favorit di desa Wonocoyo Pogalan, tidak hanya

⁴ Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 9

masyarakat sekitar saja yang bersekolah di MI Riyadlatul Ulum tetapi banyak pula siswa-siswi yang berasal dari luar daerah Bendil Wonocoyo. Madrasah ini merupakan madrasah di bawah naungan NU yang tentunya madrasah ini tidak ketinggalan zaman. Madrasah ini memang masih swasta akan tetapi madrasah ini tidak mau kalah dengan madrasah yang sudah negeri di luar sana, madrasah ini menerapkan pembelajaran *e-learning* yang sangat maju meskipun baru pertama kali melakukan pembelajaran *e-learning* ini. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian di MI Riyadlatul Ulum guna mengetahui seberapa besar peran pembelajaran *e-learning* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori, seperti: senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi.⁵

Data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁶ Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil

⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 191

⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: el-KAF, 2006), hal. 28

wawancara yakni dengan kepala sekolah, guru, dan siswa. Sedangkan data sekunder di dapat dari observasi dan dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁷ Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangatlah penting, bukan hanya memberikan respon semata melainkan juga sebagai pemilik informasi. Dalam penelitian ini pula informasi atau orang yang memberikan informasi bisa disebut sebagai sumber data. Selain itu juga sebagai aktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang berdasarkan informasi yang diberikan.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni:

a) Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari wawancara dengan pihak-pihak yang terkait untuk mengetahui strategi pembelajaran *e-learning* di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek dalam rangka untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun narasumber atau informan dalam penelitian ini adalah Bapak Hadi Winoto selaku kepala MI Riyadlatul Ulum Pogalan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal 157

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 225

Trenggalek. Bapak Lamuji dan Ibu Dina selaku guru Fiqih kelas 3 serta siswa-siswi kelas 3 MI Riyadlatul Ulum Pogalan Trenggalek.

b) Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal dengan lewat orang lain atau dengan dokumen.⁹ Data-data sekunder ini peneliti mendapatkan melalui dokumentasi yang berupa data-data seperti sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, jumlah siswa kelas 3, sarana dan prasarana dan lain sebagainya yang berguna sebagai pelengkap data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.¹⁰ Sesuai sumber data di atas, pengumpulan data yang digunakan penelitian adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹¹ Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau komunikasi lisan. Adapun teknik ini pada umumnya melibatkan penglihatan terhadap data secara visual, observasi dapat pula

⁹ *Ibid...*, hal. 225

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 100

¹¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 63

melibatkan indera yang lain seperti pendengaran, sentuhan, serta penciuman.

Observasi terdiri dari 2 jenis yakni observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Observasi partisipatif dilakukan oleh pengamat dengan melibatkan diri di dalam kegiatan yang sedang dilakukan atau peristiwa yang terjadi. Sedangkan observasi non partisipatif adalah pengamat yang tidak melibatkan dirinya ke dalam kegiatan yang tengah dilakukan atau yang sedang dialami oleh oranglain.¹²

Peneliti menggunakan observasi penelitian yakni observasi partisipatif yang dimana peneliti juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar *e-learning*. Peneliti mengikuti proses belajar mengajar secara *e-learning*, melalui partisipasi ini diharapkan peneliti mampu memperoleh data sebagai pelengkap penelitian, dan juga peneliti bisa mendapatkan ilmu dari kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara 2 orang yang melibatkan seseorang yang memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan sebuah pertanyaan-pertanyaan yang berdasarkan tujuan tertentu.¹³ Sebelum dilaksanakannya wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang biasa disebut dengan pedoman wawancara. Di dalam pedoman ini berisi sejumlah

¹² Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 194

¹³ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180

pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan ataupun pernyataan itu memuat tentang data, fakta, pengetahuan, konsep, persepsi, pendapat ataupun evaluasi responden yang berkenaan dengan fokus masalah.¹⁴

Terdapat 2 jenis wawancara dalam penelitian, yakni wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur. Wawancara berstruktur merupakan sebagian jenis-jenis pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya dan termasuk juga urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan. Materi pertanyaan itu dikembangkan langsung pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan masalahnya.¹⁵

Diantara kedua jenis wawancara itu peneliti menggunakan wawancara yang tidak berstruktur. Peneliti di sini menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis. Akan tetapi ketika peneliti terjun ke lapangan, peneliti akan mengembangkan sendiri pedoman wawancara yang sudah tersusun itu karena peneliti menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam agar data-data dapat dikumpulkan dengan

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2013) hal. 216

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 63

semaksimal mungkin. Orang-orang yang dijadikan informan dalam penelitian ini yaitu:

- Kepala sekolah MI Riyadlatul Ulum Trenggalek
- Guru mata pelajaran Fiqih MI Riyadlatul Ulum
- 7 siswa MI Riyadlatul Ulum

Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui gambaran dari madrasah, strategi yang dipakai dalam pembelajaran fiqih yang menggunakan *e-learning*, bahan atau materi, alat, media, sumber pembelajaran, tanggapan siswa terhadap pembelajaran fiqih secara *e-learning*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya yang monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah alat pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶

Dokumentasi adalah sebuah catatan atau sebuah laporan yang tertulis yang dapat dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan sewaktu-waktu. Dalam hal ini yang diambil peneliti berupa foto yang dikirim oleh orangtua siswa dan foto yang peneliti ambil sendiri sebagai keperluan penelitian di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

¹⁶ Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah...*, hal. 199

Analisis data merupakan sebuah kegiatan guna mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengkategorikannya sehingga didapat suatu temuan yang berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹⁷ Miles dan Huberman menegaskan bahwa dalam menganalisis penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, yakni seperti interview, kutipan, observasi, catatan-catatan dengan melalui tape, terlebih juga banyak yang berupak kata-kata dari pada angka. Maka dari itu harus diproses dan dianalisis sebelum digunakan.¹⁸ Dan selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan Miles dan Huberman yakni dengan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reducton*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drwaing/ verifying*). Penjelasan dari masing-masing tahap analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.¹⁹ Dalam penelitian ini,

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 209

¹⁸ A. Muri Yusuf, *Mtode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Metode Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 407

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal. 247

reduksi data akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan para narasumber atau informan yang mengacu pada strategi pembelajarn *e-learning* guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran Fiqih.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian yang singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.²⁰ Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi sehingga sangat dimungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan data-data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*).

Dalam analisis langkah ketiga ini data kualitatif menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau sebuah gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²¹ Oleh karena itu di dalam penelitian kualitatif data

²⁰ *Ibid*, hal. 249

²¹ *Ibid*, 252

yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menganalisis data di lapangan. Kegiatan ini dilakukan selama pengumpulan data berlangsung.
- b) Menganalisis data yang sudah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c) Setelah proses pengumpulan data selesai, selanjutnya peneliti akan membuat laporan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yakni jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi dan kondisi sesuai dengan yang dialami.

Maka dari itu, data yang telah diperoleh selanjutnya dipilah-pilah untuk dikelompokkan atas data yang sejenis dan selanjutnya data tersebut dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara konkrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dari penelitian ini, maka digunakannya teknik kriteria derajat kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif diantaranya adalah dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi serta pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni berarti peneliti harus kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan serta wawancara lagi

dengan narasumber yang pernah ditemui maupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan antar peneliti dengan narasumber akan semakin berbentuk, semakin karab, semakin terbuka, dan saling percaya sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dalam penelitian perpanjangan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek serta melakukan wawancara secara berulang-ulang sampai data yang didapatkan dianggap telah terpenuhi..

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data, urutan peristiwa akan dapat direkap secara sistematis.²² Kegiatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur di dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, cermat dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dilakukan dengan pelaksanaan wawancara sehingga terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

3. Triangulasi

²² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 272

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.²³ Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari bebrabagai sumber dengan berbagai cara dan bebagai waktu, dengan demikian terhadap triangulasi sumber, triangulasi teknik pengyimpulan data dan waktu. Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan data-data yang sudah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Triangulasi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Hal ini berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan sumber data yang sama seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan teknik mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi ataupun bentuk lainnya dengan cara mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini peneliti dan teman sejawat dapat mereview persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.²⁴

Teman sejawat yang dimaksud adalah teman-teman sebaya yang sudah memiliki pengetahuan yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bisa membandingkan data yang diperoleh, saling

²³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodolodi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 170

²⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 334

memberi pandangan serta membantu mengembangkan langkah berikutnya.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian harus dilalui agar penelitian lebih terarah dan terfokuskan serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahapan yakni (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap akhir. Uraian dari masing-masing tahap ialah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini persiapan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan observasi di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek
- b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah MI Riyadlatul Ulum tentang penelitian yang akan dilakukan peneliti
- c. Melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas III MI Riyadlatul Ulum
- d. Meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengadakan penelitian di lembaga tersebut
- e. Meminta surat permohonan izin kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan kampus IAIN Tulungagung.
- f. Menyerahkan surat izin penelitian ke pihak MI Riyadlatul Ulum
- g. Mengadakan konsultasi dengan kepala madrasah mengenai penelitian yang hendak dilakukan

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian
 - b. Pengamatan kegiatan belajar mengajar. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses belajar mengajar secara *e-learning* di MI Riyadlatul Ulum Trenggalek
 - c. Menyusun instrumen berupa wawancara yang berkaitan tentang kegiatan belajar mengajar *e-learning* di MI Riyadlatul Ulum
 - d. Memperbaiki instrumen wawancara jika diperlukan oleh peneliti
 - e. Mengumpulkan seluruh data yang berupa hasil wawancara, dokumentasi, dan pengamatan secara langsung ketika penelitian berlangsung
3. Tahap akhir
- a. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala MI Riyadlatul Ulum Trenggalek
 - b. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan. Data yang harus dianalisis yakni hasil pekerjaan siswa, hasil wawancara, observasi
 - c. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data berdasarkan gaya kognitif masing-masing siswa
 - d. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya